

**PROFIL DESA UNTUK TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN  
(Studi Kasus: Desa Mekarsari Kecamatan Jatisari Kabupaten Karawang)**

**Tim Penulis**

Tridays Repelita, Devi Sulastri, Reni Apria Ningsih, M.Rifki Gumilar, Adi Susilo,  
Rachmat Dwi Daya, Sukma Sas Haedar, Kristi Nuraeni, Nursulnah Harahap,  
Diani Islamiati, Anggi Nursafitri, Sri Handayani, Saeful Bahri.

**UNIVERSITAS BUANA PERJUANGAN KARAWANG**

Email : [tridays.repelita@ubpkarawang.ac.id](mailto:tridays.repelita@ubpkarawang.ac.id)

**ABSTRAK**

Indonesia sedang membangun dalam berbagai bidang, khususnya ditumpukan kepada tingkat wilayah Desa yang merupakan wilayah yang menyentuh langsung kepada kehidupan masyarakat. Pembangunan ini direncanakan secara berkelanjutan untuk menciptakan kesejahteraan bagi rakyat Indonesia. Kawasan perdesaan harus dipandang sebagai bagian yang tak terpisahkan dengan Kawasan perkotaan. Pemahaman yang menyeluruh dan tidak dikotomis ini menjadi penting dan mendasar dalam penyusunan peraturan atau aturan main yang berkaitan dengan perdesaan maupun perkotaan, agar terjadi sinergi dan keseimbangan perlakuan wilayah, khususnya oleh pelaku pembangunan. Dengan diberlakukannya Undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang Desa maka menjadi peluang bagi setiap desa untuk bisa mengembangkan setiap potensi yang dimilikinya secara mandiri sesuai kebutuhan masing-masing dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

**Kata Kunci : Desa, Pembangunan, Potensi.**

**PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang**

Universitas Buana Perjuangan Karawang merupakan perguruan tinggi yang memiliki tugas dan fungsi melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dapat diimplementasikan dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa melalui pengabdian dengan terjun langsung ke masyarakat diharapkan dapat memberikan solusi tentang persoalan yang ada didalam masyarakat, serta mengembangkan potensi-potensi yang sudah ada dan mengetahui kelebihan maupun kekurangan masyarakat setempat. Tidak hanya itu, Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai

Konferensi Nasional Penelitian dan Pengabdian (KNPP) Ke-1  
Karawang, 25 Februari 2021

sarana bagi mahasiswa untuk bisa mengembangkan dan mengembangkan dan menyebarkan ilmu yang dipelainya dan mampu memberikan motivasi dan inovasi yang ada di berbagai bidang dalam masyarakat. Hal ini tentu saja sejalan dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pengembangan dan penerapan IPTEK pada khususnya. Sebagai kegiatan intrakulikuler, Kuliah Kerja Nyata (KKN) telah terprogram pada kurikulum program studi di Universitas Buana Perjuangan Karawang yang diharapkan dapat meningkatkan kecerdasan intelektual, emosional, dan sosial.

Pada Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun 2020 ini sangat berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. Jika tahun-tahun sebelumnya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) diharapkan memberikan pembelajaran untuk mahasiswa dalam berinteraksi dengan masyarakat, serta mahasiswa secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat. Namun, ditahun 2020 tepatnya bulan Maret pandemi covid-19 mulai melanda Indonesia. Dari waktu ke waktu covid-19 di Indonesia terus mengalami peningkatan kasus. Sebaran virus covid-19 juga mengalami penambahan disetiap daerahnya. Mengingat adanya penyebaran wabah covid-19 yang begitu cepat, serta terdapat surat edaran Bupati Nomor 440/2230/Skrt/2020 Tentang Pencegahan Penyebaran dan Penularan Corona Virus Disease (Covid 19), maka Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Buana Perjuangan Karawang selaku penyelenggara program Kuliah Kerja Nyata 2020 (KKN) menginstruksikan kepada Korcam, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) agar semua kegiatan yang berkaitan dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN) seperti penyerahan berkas perizinan, pengumpulan data, penyusunan dan pengumpulan laporan dilaksanakan secara online. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun 2020 memiliki tujuan jangka panjang yaitu membangun sistem big data untuk profiling seluruh desa dan kelurahan di Kabupaten Karawang.

Puncak pandemi covid-19 yang sulit diprediksi akibat jumlah tes covid-19 yang belum konsisten, maka Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Buana Perjuangan Karawang mengadakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun 2020 dengan tema “Profil Desa Untuk Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)”. Pada tema Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun 2020 ini tidak adanya program kerja yang dilakukan mahasiswa yang

Konferensi Nasional Penelitian dan Pengabdian (KNPP) Ke-1

Karawang, 25 Februari 2021

Universitas Buana Perjuangan Karawang

berkaitan dengan desa, namun berpusat pada program kerja pokok yang diarahkan oleh LPPM Universitas Buana Perjuangan Karawang yaitu profiling desa dengan mengkaji potensi desa dan perkembangan desa. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) dalam mewujudkan tema Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2020 bekerja sama dengan Dinas atau Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang menangani pembangunan dan pemberdayaan Desa di Kabupaten Karawang yaitu Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMP). Dengan tema yang diangkat, yaitu Profil Desa Untuk Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 pasal 86 yang berisi Pemerintah di Provinsi memberikan fasilitas kepada pihak pemerintah desa untuk semua pemberdayaan dan sumber daya desa dan kelurahan dengan sebuah profil desa dan kelurahan dalam suatu web (online) yaitu prodeskel (Profil Desa dan Kelurahan). Prodeskel (Profil Desa dan Kelurahan) adalah sistem informasi yang tentunya validitas yang akurat dalam perencanaan rujukan untuk pembangunan desa dan kelurahan dan semua sendi pembangunan yang ada di desa dan kelurahan.

Namun pada kenyataannya, Pemerintah desa di Desa Mekarsari Kecamatan Jatisari Kabupaten Karawang tidak mengetahui terkait adanya fasilitas yang disediakan berupa web (online) yaitu prodeskel. Karena hal tersebut, maka dalam penyimpanan data-data yang berkaitan dengan profil desa, pemerintah desa di Desa Mekarsari, tidak dapat memanfaatkan prodeskel tersebut. Pemerintah Desa Mekarsari memilih menyimpan data-data tersebut secara manual dalam bentuk kertas. Tentunya dalam hal ini, tidak disarankan karena kita ketahui bahwa penyimpanan data secara manual akan terjadinya ketidakkonsistennya data yang mengakibatkan kurangnya integritas terhadap data. Integritas data tersebut menyangkut dalam hal kevalidan data. Adanya ketidaktahuan pemerintah desa terhadap prodeskel tersebut, kami selaku peserta mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2020 Universitas Buana Perjuangan Karawang yang ditempatkan di Desa Mekarsari menginformasikan kepada pihak pemerintah desa setempat. Hal tersebut, dapat diharapkan bermanfaat bagi pemerintah Desa Mekarsari karena data yang disimpan dalam prodeskel sangat berguna sebagai sumber data untuk menentukan kebijakan pemerintah dalam merencanakan pembangunan di masa mendatang, dengan kualitas data profil yang baik karena teridentifikasinya berbagai permasalahan serta potensi pada desa Mekarsari serta apa permasalahan dan potensi di bidang (KKN) ke-

desa Mekarsari.

## **B. Rumusan Masalah**

Agar pembahasan permasalahan pada penelitian ini lebih focus dan lebih jelas serta terarah, maka perumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengembangan pada sebuah desa seperti kependudukan dan beberapa peranan keberadaan suatu sektor yang memiliki potensi yang dapat diketahui melalui data-data yang ada pada desa?
2. Bagaimana cara meningkatkan sumber daya yang ada dalam ruang lingkup pemerintahan desa sehingga menjadi motivasi bagi kelanjutan investasi desa.

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Pengembangan pada sebuah desa seperti kependudukan dan beberapa peranan keberadaan suatu sektor yang memiliki potensi yang dapat diketahui melalui data-data yang ada pada desa.
2. Cara meningkatkan sumber daya yang ada dalam ruang lingkup pemerintahan desa sehingga menjadi motivasi bagi kelanjutan investasi desa.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Deskripsi Umum**

Desa Mekarsari adalah salah satu desa dari 14 desa di Kecamatan Jatisari, Kabupaten Karawang. Permasalahan yang ada di desa sekarang ini adalah desa semakin terbebani saat pandemic covid-19 terjadi. Sekarang desa menghadapi Covid-19 dengan dua penguat dari desa yaitu pembangunan desa untuk kegiatan Padat Karya Tunai Desa (PKTD) dan Penguatan Kesehatan Masyarakat. Warga desa bukanlah penduduk yang kebal virus mereka harus tetap memproduksi hasil pertanian untuk menghidupi diri dan keluarganya.

Menghadapi covid-19 ini pemerintah membekali desa dengan protocol yang telah di instruksikan oleh pemerintah seperti : Menangani pemudik yang pulang kampung dengan potensi virus covid-19 yang di bawanya, menjaga kesehatan warga dengan cara menjaga kebersihan dan jaga jarak, namun bukan menghentikan aktivitas seperti di kota, dan menjaga ketahanan pangan.



Gambar 2.1 Struktur Organisasi



Gambar 2.2 Visi dan Misi

## B. Statistik Dasar Desa/ Kelurahan

Beberapa keadaan monografi Desa Mekarsari, antara lain :

### 1. Geografis

Desa Mekarsari adalah salah satu desa di Kecamatan Jatisari, Kabupaten Karawang, Jawa Barat, dengan batas-batas wilayah Desa Mekarsari :

- a) Sebelah Utara : Desa Telarsari
- b) Sebelah Selatan : Desa Balangandu
- c) Sebelah Timur : Desa Jatisari

Konferensi Nasional Penelitian dan Pengabdian (KNPP) Ke-1  
Karawang, 25 Februari 2021

Universitas Buana Perjuangan Karawang

d) Sebelah Barat : Desa Kalijati

## 2. Luas Wilayah

Luas Wilayah Desa Mekarsari adalah 286, 868 Ha/m<sup>2</sup> , antara lain :

a) Luas permukiman	: 92,00 Ha/m <sup>2</sup>
b) Luas perkebunan	: 5 Ha/m <sup>2</sup>
c) Luas kuburan	: 2,5 Ha/m <sup>2</sup>
d) Luas pekarangan	: 1,2 Ha/m <sup>2</sup>
e) Luas perkantoran	: 0,868 Ha/m <sup>2</sup>
f) Luas prasarana umum lainnya	: 5,3 Ha/m <sup>2</sup>
g) Luas tanah sawah	: 180,00 Ha
h) Luas tanah kering	: 96,77 Ha/m <sup>2</sup>
i) Bangunan sekolah	: 0,62 Ha/m <sup>2</sup>
j) Pertokoan	: 0,51 Ha/m <sup>2</sup>
k) Fasilitas pasar	: 0,51 Ha/m <sup>2</sup>
l) Jalan	: 21,445 ha/m <sup>2</sup>

## C. Potensi Desa/ Kelurahan

Potensi Desa merupakan keunggulan yang dimiliki oleh suatu luas wilayah atau daerah dalam memberi dan memenuhi kebutuhan setiap kebutuhan individu dan memberikan Kontribusi bagi pembangunan wilayah tersebut. Potensi desa ini, dikelompokkan kedalam empat bagian diantaranya potensi sumber daya alam, potensi sumber daya manusia, potensi kelembagaan dan ekonomi serta potensi sarana dan prasana.

## D. Perkembangan Desa/ Kelurahan

Desa mekarsari memiliki berbagai potensi sumber daya alam yang cukup baik. Ditunjang dengan kondisi tanah yang subur, Desa Mekarsari menjadi salah satu desa yang berkembang melalui sektor pertolakannya. Luas wilayah Desa Mekarsari sendiri mencapai 286,87 ha. yang difungsikan menjadi 4 fungsi, yaitu pemukiman, fasilitas umum, industri, dan perkebunan.

Sumber pencemaran yang terdapat di Desa Mekarsari berupa pencemaran udara dari kendaraan roda dua/bermotor, ada sekitar 500 unit motor yang terdapat di Desa Mekarsari. Tingkat kebisingan di Desa Mekarsari termasuk sedang. Pencemaran udara yang disebabkan kendaraan bermotor adalah gas yang mengakibatkan adanya suatu gangguan pernafasan

Konferensi Nasional Penelitian dan Pengabdian (KNPP) Ke-1

Karawang, 25 Februari 2021

Universitas Buana Perjuangan Karawang

Berikut merupakan beberapa potensi sumber daya alam di Desa Mekarsari yang diklasifikasikan menjadi beberapa kategori :

### 1. Iklim

Tabel 2.1 Iklim Desa Mekarsari

Curah hujan	36,6 mm
Suhu rata-rata	34 <sup>o</sup> C
Jumlah bulan hujan	3 bulan

### 2. Jenis tanah

Tabel 2.2 Jenis tanah Desa Mekarsari

Warnah tanah	Hitam
Tekstur tanah	Lampungan
Tingkat kemiringan tanah	0,2 – 2 derajat
Lahan terlantar	-

Suhu udara rata-rata 34<sup>o</sup> C, suhu maksimum rata-rata 35<sup>o</sup> C dan suhu minimum rata-rata 33<sup>o</sup> C sehingga Desa Mekarsari beriklim kering. Sedangkan musim hujan hanya 3 bulan dalam setahun. dengan curah hujan mencapai 36,6 mm. Untuk jenis tanah di Desa Mekarsari sebagian besar berwarna hitam dengan tekstur tanah lampungan dan tingkat kemiringan tanah 0,2-2 derajat.

## 3. Orbitasi

Tabel 2.3 Orbitasi

Jarak ke ibu kota kecamatan	0,005 km
Lama jarak tempuh ibu kota kecamatan dengan kendaraan bermotor	0,1 jam
Lama jarak tempuh ibu kota kecamatan dengan non kendaraan bermotor	0,15 jam
Kendaraan umum ke ibu kota kecamatan	Ada
Jarak ke ibu kota kabupaten/kota	36 km
Lama jarak tempuh ke ibu kota provinsi dengan kendaraan bermotor	0,75 jam
Lama jarak tempuh ibu kota kabupaten dengan berjalan kaki/ non kendaraan bermotor	3 jam
Kendaraan umum ke ibu kota kabupaten/kota	Ada
Jarak ke ibu kota provinsi	97 km
Lama jarak tempuh ke ibu kota provinsi dengan kendaraan bermotor	2,5 jam
Lama jarak tempuh ke ibu kota provinsi dengan berjalan kaki/ non kendaraan bermotor	5 jam
Kendaraan umum ke ibu kota provinsi	Ada

## 4. Hasil sumber daya alam

Tabel 2.4 Sumber Daya Alam

No	Sektor	Hasil
1	Pertanian	Padi
2	Perkebunan	-
3	Perikanan	Ikan lele, ikan nila

4	Perternakan	Sapi, kambing, ayam boiler, bebek, domba,
5	Kehutanan	-

Ada beberapa sektor yang terdapat di Desa Mekarsari di antara nya : Pertanian, perikanan dan perternakan. Pada sektor pertanian memiliki luas lahan produksi tanaman 180 ha dengan hasil produksi yang di dapat yaitu padi sawah sekitar 1.080 ton. Jumlah keluarga yang memiliki tanah pertanian yaitu 19 keluarga, dengan luas lahan yang berbeda, 13 keluarga memiliki tanah pertanian kurang 1 ha, 5 keluarga memiliki tanah pertanian 5,0 – 10 ha dan 1 keluarga memiliki tanah pertanian lebih dari 10 ha.

Pada sektor perikanan sarana produksi budidaya ikan air tawar yang dimiliki yaitu empang dengan luas 2 ha, jenis produksi budidaya ikan lele dan nila, ikan lele setiap tahun nya memproduksi sekitar 25 ton dan ikan nila setiap tahun nya memproduksi sekitar 2 ton. Pada sektor perternakan ada beberapa jenis populasi ternak yang dihasilkan dari beberapa pemilik yaitu Sapi, kambing, ayam boiler, bebek, domba, jumlah pemilik perternakan sapi 4 orang dengan jumlah perternakan sapi yang di peroleh tahun ini yaitu 12 ekor, jumlah pemilik perternakan kambing 14 orang dengan jumlah perternakan kambing yang di peroleh tahun ini yaitu 250 ekor, jumlah pemilik perternakan ayam boiler 4 orang dengan jumlah perternakan sayam boiler yang di peroleh tahun ini yaitu 8000 ekor.

#### **E. Potensi sumber daya manusia,**

Ada tiga faktor yang dapat memperngaruhi perubahan penduduk di suatu wilayah yaitu kelahiran (natalitas), kematian (mortalitas) dan perpindahan (migrasi). jumlah penduduk di Desa Mekarsari mencapai 5.058 Jiwa, dari 1.781 kepala keluarga. Agama yang dianut penduduk Desa Mekarsari sebagian besar beragama islam, terdapat 6 unit masjid dan 5 unit musholla.

Adapun Jumlah Penduduk menurut jenis kelamin di Desa Mekarsari dapat lihat pada tabel berikut :

a. Jumlah penduduk

Tabel 2.5 Jumlah penduduk menurut jenis kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah jiwa
1	Laki – laki	2.540
2	Perempuan	2.518
<b>Jumlah</b>		<b>5.058</b>

Tabel 2.6 Jumlah penduduk menurut usia

No	Usia (tahun)	Jumlah jiwa
1	Penduduk usia 0 – 9	883
2	Penduduk usia 10 – 19	1076
3	Penduduk usia 20 – 29	973
4	Penduduk usia 30 – 39	802
5	Penduduk usia 40 – 49	520
6	Penduduk usia 50 – 59	471
7	Penduduk usia 60 – 69	276
8	Penduduk usia > 70	57

Tabel di atas menunjukkan bahwa presentase penduduk laki-laki di Desa Mekarsari tidak terlalu mendominasi dari pada penduduk perempuan dan Desa Mekarsari termasuk

## b. Mata pencaharian penduduk

Mata pencaharian yang terdapat di Desa Mekarsari berjumlah 19 profesi dengan jumlah orang yang berprofesi yaitu 2.664 orang.

Tabel 2.7 Jumlah mata pencaharian pokok di Desa Mekarsari

No	Profesi	Laki – laki	Perempuan
1	Petani	180 orang	48 orang
2	Buruh tani	310 orang	290 orang
3	Buruh migran	24 orang	32 orang
4	Pegawai Negri Sipil (PNS)	97 orang	116 orang
5	Peternak	4 orang	-
6	Montir	10 orang	-
7	Dokter swasta	3 orang	1 orang
8	Bidan swasta	-	3 orang
9	Perawat	3 orang	10 orang
10	Pembantu rumah tangga	-	56 orang
11	TNI	8 orang	-
12	POLRI	14 orang	-
13	Pensiunan PNS/POLRI.TNI	124 orang	76 orang
14	Pengusaha kecil dan menengah	23 orang	14 orang
15	Dukun kampung terlatih	-	4 orang
16	Karyawan swasta	242 orang	213 orang
17	Wiraswasta	325 orang	425 orang

18	Perangkat desa	4 orang	3 orang
19	Dosen swasta	2 orang	-
<b>Jumlah</b>		<b>2.664 orang</b>	

c. Jumlah penduduk menurut etnis/suku

Ada beberapa etnis/suku yang terdapat di Desa Mekarsari dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 2.8 Jumlah penduduk menurut etnis/suku

No	Suku/etnis	Jumlah
1	Sunda	4.900 orang
2	Jawa	40 orang
3	Madura	11 orang
4	Betawi	90 orang
5	Batak	7 orang
6	Minang	10 orang

d. Penduduk penderita kelainan fisik

Tabel 2.9 Penderita kelainan

No	Kelainan	Jumlah
1	Autis	2 orang
2	Cacat fisik/tuna daksa	4 orang
3	Tuna wicara	2 orang

## e. Usia penduduk yang bekerja

Tabel 2.10 Penduduk yang bekerja

No	Usia	Bekerja	Tidak bekerja
1	0 – 6 tahun	-	-
2	7 – 18 tahun	1.100 orang	-
3	18 – 56	3.000 orang	858 orang
4	56 >	100 orang	-
<b>Jumla</b>		<b>4.200 orang</b>	<b>858 orang</b>

Penduduk Desa Mekarsari rata-rata memulai bekerja pada usia 18 tahun, ada beberapa yang bekerja di usia 7 tahun dan pada saat umur 56> sekita 10% masih bekerja, serta 858 orang tidak bekerja.

## 2. Potensi kelembagaan dan ekonomi

Tabel 2.11 Partisipasi penduduk dalam politik

No	Keterangan	Presentase (%)
1	Tingkat partisipasi penduduk dalam pemilu Kepala Desa	85%
2	Tingkat partisipasi penduduk dalam pemilu Bupati	90%
3	Tingkat partisipasi penduduk dalam pemilu Gubernur	80%
4	Tingkat partisipasi penduduk dalam pemilu Legislatif	82%
5	Tingkat partisipasi penduduk dalam pemilu Presiden	88%

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat presentase partisipasi penduduk dalam pemilu Bupati lebih dominan dari pemilu yang lain.

### 1. Kelembagaan Usaha/Keuangan

Tabel 2.12 Kelembagaan usaha penduduk

No	Kelembagaan	Jumlah
1	Kelompok simpan pinjam	2 orang
2	Pengurus kelompok simpan pinjam	15 orang
5	Bumdes	1 unit
6	Pengurus Bumdes	3 orang
7	Pegadaian	1 unit
8	Pengurus pegadaian	4 orang
9	Industri makanan	5 unit
10	Pengurus industri makanan	15 unit
11	Industri material	12 orang
12	Rumah makan	1 unit
13	Pengurus rumah makan	6 orang
14	Usaha took	200 unit
15	Tenaga kerja took	300 orang
16	Toko kelontong	120 unit
17	Tenaga kerja kelontong	120 orang
18	Pasar kaget	1 unit

19	Tenaga kerja pasar kaget	30 orang
20	Perbengkelan	6 unit
21	Tenaga kerja bengkel	12 orang
22	Perkebunan	1 unit
23	Tenaga kerja perkebunan	4 orang
24	Perikanan	2 unit
25	Tenaga kerja perikanan	6 orang
26	Peternakan	8 unit
27	Tenaga kerja peternakan	16 orang
28	Pangkalan gas	1 unit
29	Tenaga kerja pangkalan gas	10 orang
30	Tukang jahit	2 unit
31	Tenaga kerja penjahit	4 orang
32	Tukang pijat	3 unit
33	Tenaga kerja pijat	3 orang
34	Kontrakan	6 unit
35	Tenaga kerja kontrakan	6 orang
36	Lembaga pendidikan TK	3 unit
37	Guru pendidikan TK	12 orang
38	Siswa pendidikan TK	140 orang
39	Lembaga pendidikan SD	1 unit
40	Guru pendidikan SD	8 orang

41	Siswa pendidikan SD	400 orang
42	Lembaga pendidikan pesantren	2 unit
43	Guru pendidikan pesantren	8 orang
44	Siswa pendidikan pesantren	70 orang

### 3. Potensi sarana dan prasarana

Ada beberapa sarana dan prasana yang terdapat di Desa Mekarsari, diantaranya sarana transportasi darat, transportasi air, sarana internet, kantor pos, MCK, masjid dsb.

#### a. Sarana jalan

Tabel 2.13 Sarana jalan Desa Mekarsari

No	Sarana	Jumlah (km)
1	Panjang jalan desa/kelurahan	21,4 km
2	Panjang jalan kecamatan yang melalui desa	-
3	Panjang jalan kabupaten yang melalui desa	2 km
4	Panjang jalan provinsi yang melalui desa	-
5	Panjang jalan nasional yang melalui desa	3 km

#### b. Saran transportasi

Tabel 2.14 Sarana transportasi penduduk

No	Sarana (darat/air)	Jumlah
1	Bus umum	-
2	Angkot/angkutan umum	-
3	Ojek	30 unit

4	Delman	-
5	Becak	10 unit
6	Kapal	-
7	Perahu motor	-

## c. Sarana komunikasi

Tabel 2.15 Sarana komunikasi penduduk

No	Sarana	Jumlah
1	Warnet (warung internet)	2 unit
2	Kantor pos	1 unit
3	Parabola	70 unit
4	TV	1200 unit
5	Papan iklan/reklame	2 unit

## d. Sarana saluran air

Tabel 2.16 Sarana saluran air Desa Mekarsari

No	Sarana	Jumlah
1	Sumur pompa	4 unit
2	Sumur gali	12 unit
3	Kondisi saluran drainase	Baik
4	Jamban keluarga	10 unit

## e. Sarana kesehatan

Tabel 2.17 Sarana kesehatan Desa Mekarsari

No	Sarana	Jumlah
1	Apotek	3 unit
2	Poliklinik	2 unit
3	Posyandu	7 unit
4	Puskesmas	1 unit
5	Rumah bersalin	1 unit
6	Rumah sakit umum	1 unit
7	Bidan	3 orang
8	Terapis pengobatan alternative	1 orang
9	Dukun bersalin	1 orang
10	Perawat	30 orang

f. Sarana pembuangan sampah

Tabel 2.18 Sarana pembuangan sampah Desa Mekarsari

No	Sarana	Jumlah
1	Tempat pembuangan sampah sementara	3 unit
2	Tempat pembuangan akhir	1 unit
3	Gerobak sampah	2 unit
4	Truk pengangkut sampah	1 unit
5	Anggota satgat kebersihan	7 orang

2.4 Perkembangan Desa/Kelurahan

Perkembangan di Desa Mekarsari data dilihat pada beberapa aspek. Salah satunya dalam aspek peternakan pada tahun 2015 dan tahun 2020.

Tabel 2.19 Peternakan Tahun 2015 di Desa Mekarsari

No.	Pemilik dan Jenis ternak	Jumlah
1.	Pemilik Peternakan sapi	4 orang
2.	Hewan Peternakan sapi	12 ekor
3.	Pemilik Peternakan kambing	14 orang
4.	Hewan Peternakan kambing	250 ekor
5.	Pemilik Peternakan Ayam Broiler	4 orang
6.	Hewan Peternakan Ayam Broiler	8000 ekor

Tabel 2.20 Peternakan 2020 di Desa Mekarsari

No.	Pemilik dan Jenis Ternak	Jumlah
1.	Pemilik Peternakan Ayam Broiler	5 orang
2.	Hewan Peternakan Ayam Broiler	6500 ekor
3.	Pemilik Peternakan Ayam Bebek	2 orang
4.	Hewan Peternakan Bebek	600 ekor
5.	Pemilik peternakan Domba	10 orang
6.	Hewan Peternakan Domba	200 ekor

## PEMBAHASAN

### A. Ketercapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

Adapun untuk pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan di Desa Mekarsari adalah sebagai berikut :

1. Memastikan hidup sehat dan memajukan kesejahteraan bagi masyarakat
2. Mengurangi angka kemiskinan
3. Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan meningkatkan gizi serta memajukan pertanian berkelanjutan

4. Memastikan ketersediaan dan pengelolaan berkelanjutan dari air dan sanitasi (kebersihan dan kesehatan) bagi masyarakat
5. Memastikan pendidikan inklusif dan kualitas yang sederajat dan mempromosikan kesempatan belajar seumur hidup
6. Mempromosikan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan dengan menciptakan lapangan kerja dan pekerjaan yang layak

## **B. Permasalahan dan Solusi**

### **a. Permasalahan**

1. Penyebaran virus covid-19

Pada saat ini terjadi pandemi covid 19 yang bukan hanya terjadi di Indonesia saja bahkan di dunia. Terasa sekali dampak yang terjadi mulai dari sector Kesehatan, Perekonomian, Pendidikan, dan sebagainya.

Bhabinkamtibmas Desa Mekarsari Polsek Jatisari Polres Karawang pun turut ikut serta, karena sudah ada 7 orang yang terkena covid19. Hal ini di karenakan rendahnya kepedulian tentang kesehatan yang berdampak semakin meningkatnya covid-19 di desa Mekarsari. Polri pun menyampaikan Pencegahan Covid-19 yang berbahaya dan mematikan akan berhasil jika masyarakat disiplin dan patuh terhadap protokol Kesehatan Covid-19. Dimana Covid-19 akan berkurang dan

bahkan selesai jika kesadaran warga masyarakat dengan tetap menggunakan masker dan cuci tangan serta Physical Distancing.

2. Bidang ekonomi dan kesejahteraan masyarakat

Di bidang ekonomi desa Mekarsari masih tergolong desa berkembang, karena masih banyaknya Ptaani dan Buruh tani dan pengangguran yang sangat banyak.

3. *Soft skill* para pemilik UMKM

Usaha mikro kecil menengah atau UMKM ini adalah istilah umum dalam khazanah ekonomi yang merujuk kepada usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Undang-undang No. 20 tahun 2008. Desa Mekarsari memiliki beberapa usaha kecil dan menengah diantaranya usaha rumah makan dan restoran, industry material bahan bangunan, perbengkelan

motor, kios-kios kecil, usaha makanan ringan, toko kelontong, pasar kaget, dan sebagainya.

Namun masih kurangnya keterampilan SDM yang dimiliki sehingga sulit berkembang secara optimal. Dengan adanya permasalahan tersebut maka UMKM yang berada di Desa Mekarsari dirasa kurang terlalu baik dalam perkembangannya sehingga menjadikan menurunnya keuangan dan perekonomian masyarakat dikala pandemic covid 19 ini,

#### **b. Solusi**

##### **1. Penyebaran virus covid-19**

Dengan diadakan nya sosialisasi kepada masyarakat untuk meningkatkan kesadaran terhadap penyebaran virus covid-19 ini. Dibuatnya tempat-tempat mencuci tangan di tempat yang memungkinkan penyebaran virus tersebut. Sosialisasi penggunaan masker saat keluar rumah atau berpergian. Tetap mengikuti protocol kesehatan dengan menjaga jarak minimal 2 meter. Mengurangi kegiatan yang dirasa dapat mengundang banyak orang.

##### **2. Bidang ekonomi dan kesejahteraan masyarakat**

Memajukan UMKM sebagai bentuk kemandirian masyarakat dalam perekonomian.

##### **3. Pelatihan terhadap UMKM**

Diadakannya pelatihan atau pembinaan terhadap masyarakat yang difasilitasi oleh desa untuk meningkatkan ide, inovasi, serta kreatifitas untuk mengembangkan produk sehingga meningkatkan harga jualnya. Bisa juga dengan mengadakan studi banding ke desa lain untuk melaksanakan bentuk pelatihan terhadap petani atau peternak yang ada di desa Mekarsari

#### **C. Pengembangan Potensi Desa**

Tujuan perkembangan potensi desa adalah mendorong terwujudnya kemandirian masyarakat Desa/Kelurahan melalui Perkembangan potensi Desa Unggulan dan Penguatan Kelembagaan serta Pemberdayaan Masyarakat.

Di desa Mekarsari perkembangan desa yang dapat dioptimalkan adalah dari segi pertanian tercatat bahwa dalam pendataan sekitar 230 orang menjadi petani dan 600 orang menjadi buruh tani. Dalam hal ini dengan memanfaatkan

luas 180,00 Ha tanah sawah pemerintah desa Mekarsari harus bisa mengoptimalkan dan memprioritaskan pada sektor pertanian karena dengan semakin berkembangnya sektor pertanian di Desa Mekarsari, secara langsung dapat meningkatkan perkembangan ekonomi dan kemandirian di Desa Mekarsari itu sendiri.

Untuk dapat meningkatkan perkembangan pertanian di Desa Mekarsari perlu adanya pelatihan-pelatihan atau studi banding yang mendukung terciptanya petani yang unggul dengan kemampuan yang memadai sehingga hasil pertanian yang diharapkan akan lebih baik, selain dari pelatihan yang sudah diterapkan, untuk meningkatkan perkembangan desa disektor pertanian dapat pula dibentuk kelompok-kelompok tani yang tujuannya setiap kelompok tani dapat saling membantu permasalahan yang ada dalam mengelola pertaniannya baik dalam sektor teknis maupun pemasaran.

Hal lain yang dapat mendorong perkembangan Desa disektor pertanian adalah dengan meningkatkan Fungsi Koperasi Unit Desa (KUD) yang tujuannya adalah untuk meningkatkan modal pertanian yang iurannya diselenggarakan oleh para petani tersebut, sehingga masyarakat tidak ketergantungan terhadap pinjaman-pinjaman bank yang menjamur di kalangan masyarakat.

Perkembangan desa Mekarsari selain dari sektor pertanian adalah pada sektor peternakan, ini karena letak geografis Desa Mekarsari yang sangat bagus untuk pengembangan peternakan di Desa Mekarsari, selain itu sektor peternakan adalah komoditi yang selalu banyak permintaan dari pasar. Selain itu, untuk mengoptimalkan sector peternakan, desa Mekarsari mengadakan studi banding untuk melakukan pelatihan seputar dunia ternak.

Peran pemerintah desa sangat diperlukan dalam perkembangan desa pada sektor peternakan, dimana masyarakat desa arus lebih sering diedukasi tentang kelebihan, kelemahan dan mafaat dari sektor peternakan itu sendiri. Masyarakat Desa Mekarsari pada dasarnya adalah masyarakat yang mampu mengembangkan sektor peternakan tersebut, dibuktikan dari tiap-tiap rumah didesa tersebut hampir seluruhnya memiliki kandang hewan ternak yang berpotensi untuk dikembangkan.

## KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat kami ambil dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Online tahun 2020 di Desa Mekarsari adalah sebagai berikut: Desa Mekarsari merupakan desa yang mengoptimalkan sektor Pertanian dan Peternakan, sebagian masyarakatnya dalam mencari pendapatan adalah sebagai dan buruh tani. Tetapi tidak semuanya dalam dunia agribisnis, tidak sedikit dari mereka menjadi buruh pabrik, tingkat keamanan dan ketertiban masyarakat tergolong baik, dilihat dari kurangnya tindak kriminal yang ada di desa Mekarsari dan pembangunan yang dilakukan pemerintah desa Mekarsari tepat sasaran. Dengan dibangunnya beberapa jembatan dan perbaikan jalan, masyarakat merasakan dampak positif dari upaya pembangunan tersebut. Sarana prasara dalam dunia Pendidikan terbilang baik, dan tingkat kesadaran masyarakat dalam memanfaatkan fasilitas Kesehatan yang telah diberikan oleh pemerintah desa.

Dilihat dari beberapa point di atas dapat disimpulkan bahwa Desa Mekarsari merupakan Desa Swakarya dimana di Desa tersebut terdapat sarana pendidikan, kesehatan, dan sarana prasana serta penunjang lainnya. Serta masyarakat Desa Mekarsari sudah mulai beradaptasi dengan teknologi sehingga tidak terisolasi seperti Desa Swadaya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Sugianto, A. 2016. Kajian Potensi Desa Wisata sebagai Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Karang Patihan Kecamatan Balong 1 Ponorogo. *uilibrium: Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 11(1), 56-64.
- Soleh, A. 2017. Strategi pengembangan potensi desa. *Jurnal Sungkai*, 5(1), 32-52
- Abdurokhman, D., Pd, M. 2014. Pengembangan Potensi Desa. Widyaiswara pada Kantor Diklat Kabupaten Banyumas.
- Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, “Buku Panduan Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Online Universitas Buana Perjuangan Karawang”, 2020.

Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan  
Pembangunan Berkelanjutan.

Website Prodeskel Bina Pemdes Desa Mekarsari.